

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA FOTOCOPY DAN ALAT TULIS DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR



Oleh:

SUCI TRIYANI
175310171

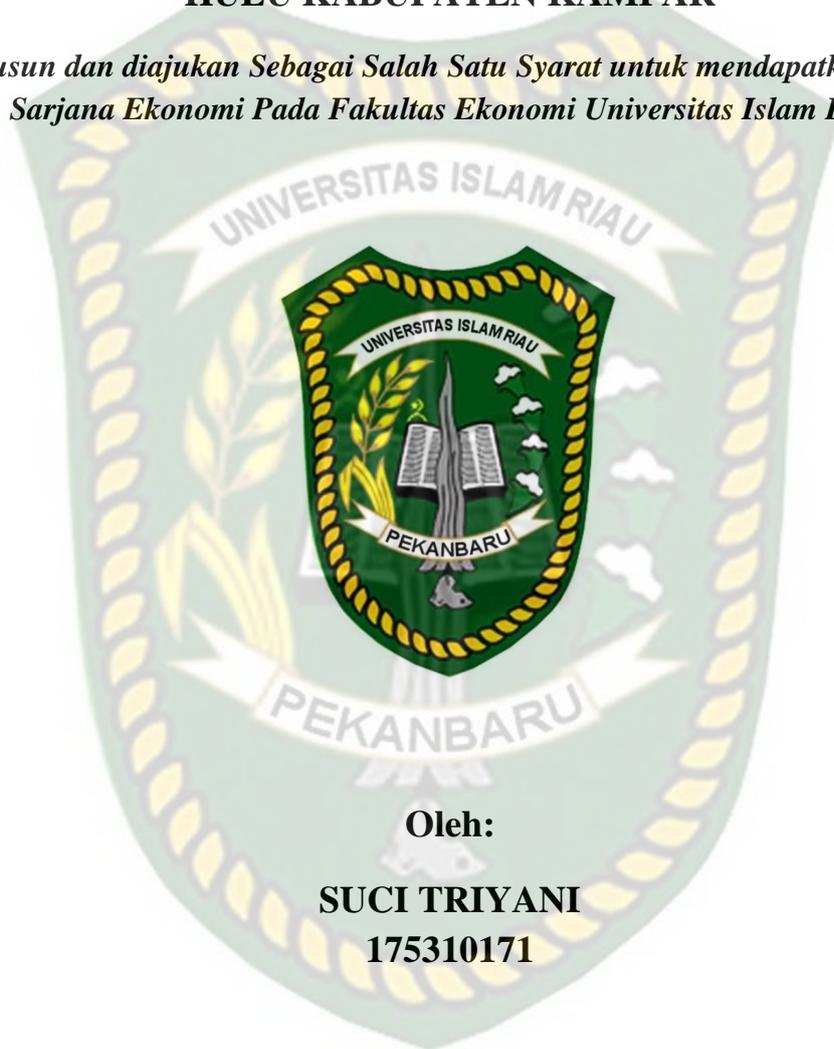
PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2021

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA FOTOCOPY DAN ALAT TULIS DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

SUCI TRIYANI

175310171

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Suci Triyani
NPM : 175310171
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy Dan Alat
Tulis Di Kecamatan Siak Hulu Kab Kampar

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Yusrawati, SE. M.Si

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : SUCI TRIYANI
NPM : 175310171
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
FOTOCOPY DAN ALAT TULIS DI KECAMATAN SIAK
HULU KABUPATEN KAMPAR

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Efi Susanti, SE., M.Acc

()

2. Nina Nursida, SE., M.Acc

()

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi S1



Dr. Hj. Siska., SE., M.Si., Ak., CA

Pembimbing

Yusrawati, SE., M.Si



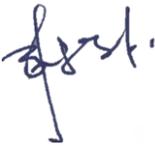
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Suci Triyani**
2. Npm : 175310171
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 8 Juli 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy Dan Alat Tulis Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh **Yusrawati, SE., M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Efi Susanti, SE., M.Acc 1. Pembahasan kaitkan dengan konsep akuntansi 2. Kesimpulan ganti dengan simpulan.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di bab IV Terlihat di bab V	
2.	Nina Nursida, SE., M.Acc 1. Menyimpulkan Konsep tidak boleh asal-asalan 2. Metode pengambilan sampel ditambah	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di bab II Terlihat di bab III	 

	3. Perlu ditambahkan analisis terkait akuntansi di pembahasan dan hasil penelitian	Sudah diperbaiki	Terlihat di bab IV	
--	--	------------------	--------------------	---

Mengetahui,





Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Yusrawati, SE., M.Si
Pembimbing





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SUCI TRIYANI
NPM : 175310171
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANTANSI PADA USAHA
FOTOCOPY DAN ALAT TULIS DI KECAMATAN SIAK
HULU KABUPATEN KAMPAR
SPONSOR : YUSRAWATI, SE., M.Si

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Catatan
	Sponsor		Sponsor
10/02/2021	X	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki LBM- Pembahasan pengambilan sampel- Kuisisioner- Teknisi	
16/02/2021	X	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki LBM- Teknisi Bab II- Metode penelitian- Kuisisioner	
19/02/2021	X	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki LBM- Metode penelitian- Bab II	
1/03/2021		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Bab II- Metode penelitian- Teknisi	

3/03/2021	X	- ACC Proposal	<i>A</i>
22/06/2021	X	- Perbaiki Bab IV - Perbaiki Bab V	<i>A</i>
27/06/2021	X	- Perbaiki tabel 4.14 dan tabel 4.15 - Perbaiki Bab IV - Perbaiki Bab V	<i>A</i>
1/07/2021	X	- ACC Skripsi	<i>A</i>

Pekanbaru, 13 Juli 2021

WAKIL DEKAN I



[Signature]
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 734/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 07 Juli 2021, Maka pada Hari Kamis 08 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Suci Triyani |
| 2. NPM | : 175310171 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy dan Alat Tulis di Kecamatan Siak Hulu Kab Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : 08 Juli 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 65,75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

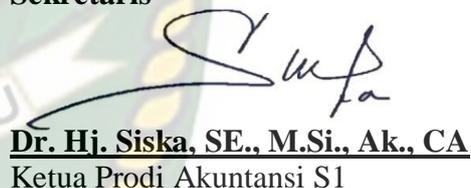
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

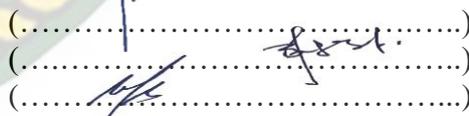
Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Efi Susanti, SE., M.Acc
3. Nina Nursida, SE., M.Acc



(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

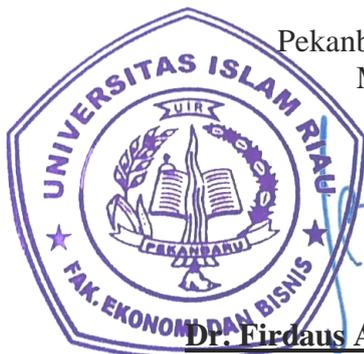
1. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA



(.....)

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Suci Triyani
 N P M : 175310171
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy dan Alat Tulis di Kecamatan Siak Hulu Kab Kampar.

2. Penguji ujian skripsi/oral kompreh ensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 08 Juli 2021
 Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

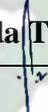
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Suci Triyani
NPM : 175310171
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy dan Alat Tulis di Kecamatan Siak Hulu Kab Kampar.
Hari/Tanggal : Kamis 08 Juli 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc		
2	Nina Nursida, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **67,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 08 Juli 2021
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

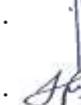
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Suci Triyani
NPM : 175310171
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy dan Alat Tulis di Kecamatan Siak Hulu Kab. Kampar.
Pembimbing : 1. Yusrawati, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 17 Maret 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

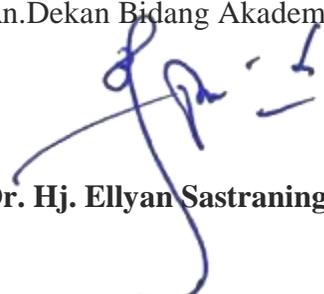
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak	Anggota	2. 
3.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA	Anggota	3. 

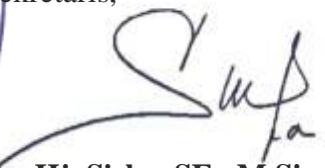
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 17 Maret 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 961/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Suci Triyani
 N P M : 175310171
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy Dan Alat Tulis Di Kecamatan Siak Hulu Kab Kampar

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 25 Agustus 2020
 Dekan,

Handwritten mark

Handwritten signature

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : SUCI TRIYANI
NPM : 175310171
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA FOTOCOPY DAN ALAT TULIS DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 17 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy Dan Alat Tulis Di
Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau Batal Diterima.

Pekanbaru, 10 Juli 2021
Yang memberikan pernyataan,



SUCI TRIYANI

NPM: 175310171

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha fotocopy dan alat tulis yang ada di kabupaten Kampar kecamatan Siak Hulu sudah memenuhi konsep dasar akuntansi berterima umum dalam menjalankan usahanya.

Jenis dan sumber data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data primer merupakan data yang diterima langsung dari responden melalui kuisioner dan wawancara sedangkan Data sekunder merupakan data yang didapat dari responden seperti buku harian dari instansi usaha dan populasi usaha fotocopy dan alat tulis di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan *teknik purposive sampling*.

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa pengusaha alat tulis dan fotocopy di kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar sebagian besar belum menerapkan konsep dasar akuntansi. Pada konsep entitas usaha pemilik usaha masih menggabungkan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha. Pada konsep kelangsungan usaha, pengusaha tidak mencatat aset tetap dan penyusutannya. Pengusaha alat tulis dan fotocopy masih menggunakan dasar kas. Sementara itu untuk konsep periode waktu pengusaha masih menghitung laba ruginya secara harian, serta pada konsep penandingan pengusaha belum memasukan sebagian biayanya kedalam perhitungan lama rugi.

Kata kunci: Akuntansi, Penerapan Akuntansi, konsep dasar akuntansi dan SAK EMKM.

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine whether the application of accounting carried out by photocopying and stationery entrepreneurs in Kampar district, Siak Hulu sub-district has met the basic concepts of generally accepted accounting in running their business.

The types and sources of data that the authors have collected in this study are primary data and secondary data using a descriptive approach. Primary data is data received directly from respondents through questionnaires and interviews while secondary data is data obtained from respondents such as diaries from business agencies and the population of photocopying and stationery businesses in Siak Hulu District, Kampar Regency. Data collection techniques in this study used interviews and documentation. while the technique of collecting data using purposive sampling technique.

Based on the results of the research, most of the entrepreneurs of stationery and photocopying in Siak Hulu sub-district, Kampar district, have not applied the basic concepts of accounting. In the concept of a business entity, the business owner still combines personal expenses with business expenses. In the concept of going concern, entrepreneurs do not record fixed assets and depreciation. Stationery and photocopying entrepreneurs still use a cash basis. Meanwhile, for the concept of a time period, the entrepreneur still calculates his/her profit and loss on a daily basis, and in the concept of matching the entrepreneur has not included some of the costs in the calculation of the length of the loss.

Keywords: Accounting, Accounting Application, basic accounting concepts and SAK EMKM.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA FOTOCOPY DAN ALAT TULIS DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak untuk mengucapkan rasa terima kasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi SH., MCI. selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Firdaus AR, SE, M.Si., AK., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Hj. Dr. Siska, SE., M.Si., AK., CA. selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dian Saputra., SE., M.Si., Ak., CA sebagai Sekretaris Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Ibu Yusrawati SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu serta membantu dengan keiklasan dan memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini, hingga dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan didikan, pengetahuan serta wawasan yang sangat berharga bagi penulis selama proses perkuliahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu dalam melakukan pelayanan dalam pengurusan administrasi selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu pemilik usaha fotocopy dan alat tulis di kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang telah meluangkan waktunya dalam wawancara dan memberikan data-data yang saya perlukan sehingga dapat mempermudah penulis dalam menyusun, mengerjakan hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada ke dua orang tua saya tercinta dan saya sayangi Bapak Trisno Suherman dan Ibu Iriyani yang selama ini telah memberikan saya dukungan dan do'a serta kasih sayang dan cintanya.
9. Buat teman-teman selama perkuliahan, terutama kepada Ananda SellyDia dan Syalwa Niroha Rambe yang telah memberikan saya semangat dan memberikan informasi secara langsung maupun tidak langsung serta informasi yang dapat membantu saya kemudahan selama proses pembuatan proposal sehingga skripsi ini selesai.
10. Terima kasih atas motivasi, semangat dan kebersamaanya kepada teman-teman seperjuangan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan dan kemampuan maupun pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis. Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terima kasi.

Pekanbaru,

Penulis,

SUCI TRIYANI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8

BAB II	TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1	Telaah Pustaka	10
2.1.1	Pengertian dan Fungsi Akuntansi	10
2.1.2	Konsep-konsep Dasar Akuntansi	12
2.1.3	Tahap-Tahap Siklus Akuntansi.....	15
2.1.4	Pengertian Usaha Kecil.....	25
2.1.5	Sistem Pembukuan Pada Usaha Kecil	26
2.1.6	SAK EMKM	27
2.2	Hipotesis.....	28
BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Desain Penelitian.....	29
3.2	Lokasi Penelitian	29
3.3	Operasional Variabel Penelitian	29
3.3.1	Konsep-konsep Dasar Akuntansi	29
3.3.2	Elemen Neraca	30
3.3.3	Elemen Laba Rugi.....	31
3.4	Populasi dan Sampel	31
3.4.1	Populasi Penelitian.....	31
3.4.2	Sampel Penelitian.....	32
3.5	Jenis dan sumber data	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7	Teknik Analisis Data	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.1	Tingkat Umur Responden	35
4.1.2	Tingkat Pendidikan Responden	36
4.1.3	Lama Usaha Responden	36
4.1.4	Modal Awal Usaha.....	37
4.1.5	Jumlah Karyawan.....	38
4.1.6	Tempat Usaha.....	39

4.1.7	Responden Atas Pelatihan Pembukuan.....	40
4.1.8	Respon Atas Pemegang Usaha	41
4.2	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.2.1	Pembahasan Komponen Neraca	42
4.2.2	Pembahasan Komponen Laba Rugi.....	47
4.2.3	Pembahasan Komponen Perubahan Ekuitas.....	52
4.2.4	Analisis Penerapan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		56
5.1	Simpulan.....	56
5.2	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi 16



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Usaha	32
Tabel 3. 2 Sampel Usaha.....	33
Tabel 4. 1 Responden Menurut Tigkat Umur	35
Tabel 4. 2 Responden Menurut Lama Pendidikan	36
Tabel 4. 3 Responden Menurut Tingkat Lama Usaha.....	37
Tabel 4. 4 Respon Menurut Modal Usaha	37
Tabel 4. 5 Respdn Jumlah Karyawan.....	39
Tabel 4. 6 Responden Menurut Tempat Usaha.....	40
Tabel 4. 7 Responden Atas Pelatihan Pembukuan.....	40
Tabel 4. 8 Pemegang Keuangan Usaha.....	41
Tabel 4. 9 Pencatatan Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas	42
Tabel 4. 10 Melakukan Penjualan Kredit.....	43
Tabel 4. 11 Respon Atas Pembelian Kredit	43
Tabel 4. 12 Responden Terhadap Pencatatan Piutang	44
Tabel 4. 13 Responden Terhadap Persediaan	45
Tabel 4. 14 Responden Yang Memiliki Aset Tetap.....	45
Tabel 4. 15 Asset Tetap Dimiliki Responden	45
Tabel 4. 16 Responden yang Mencatat Aset Tetap.....	45
Tabel 4. 17 Respodn Atas Penyusutan Aset Tetap.....	46
Tabel 4. 18 Mencatat Hutang.....	47
Tabel 4. 19 Responden Responden Perhitungan Laba Rugi	47
Tabel 4. 20 Responden Terhadap Biaya Yang dicatn Dalam Usaha.....	48
Tabel 4. 21 Waktu Perhitungan Laba Rugi.....	50
Tabel 4. 22 Responden Atas Kegunaan Sistem Pembukuan.....	50
Tabel 4. 23 Pencatatan Pendapatan.....	51
Tabel 4. 24 Produk Yang Dijual	51
Tabel 4. 25 Responden yang Mencatat Harga Pokok	52
Tabel 4. 26 Responden Pencatatan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Putra Utama
- Lampiran 2 : TB Ameera Book's Store
- Lampiran 3 : Fotocopy Azzra
- Lampiran 4 : Aqila Bookstore
- Lampiran 5 : Zidane Photocopy
- Lampiran 6 : Asa Kencana
- Lampiran 7 : Aa Telvi Fotocopy
- Lampiran 8 : Toko Hijrah
- Lampiran 9 : Yopy Fotocopy
- Lampiran 10 : Raihan Dan Rifai Fotocopy
- Lampiran 11 : Fotocopy Golden
- Lampiran 12 : Abi Photocopy
- Lampiran 13 : Toko Sekolah
- Lampiran 14 : TB. D' Rahman
- Lampiran 15 : Aan Plus

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan kecil maupun perusahaan besar mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan pencatatan yang dilakukan perusahaan tersebut agar dapat dikontrol dengan baik. Maka dari itu diperlukannya penerapan akuntansi yang dapat digunakan dalam pencatatan akuntansi yang dilakukan. Hasil dari pencatatan tersebut akan memberikan gambaran pencatatan akuntansi apakah sudah sesuai dengan penerapan akuntansi tersebut.

Penerapan akuntansi tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar saja tetapi penerapan akuntansi juga berguna untuk perusahaan kecil karena dengan adanya pencatatan akuntansi tersebut akan memberikan informasi untuk digunakan menjalankan usaha tersebut. Penerapan akuntansi sangat penting untuk kelangsungan usaha dimana nantinya keputusan ekonomi yang baik akan mempengaruhi usaha tersebut dimasa yang akan datang.

Dengan adanya penerapan akuntansi yang baik, pelaku usaha dapat melihat perkembangan usahanya. pemerintah sudah menetapkan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM yakni SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah). Dengan adanya SAK EMKM maka diharapkan pelaku usaha dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang mengatur tentang bagaimana pelaporan keuangan bagi para pelaku usaha terkhususnya UMKM. Pelaku usaha UMKM dianjurkan untuk memanfaatkan standar akuntansi agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Kurangnya sosialisasi dari pemerintah menyebabkan banyak pelaku usaha UMKM yang tidak mengerti bahwa standar akuntansi sangat penting bagi berkembangnya usaha yang dijalankan.

Di Indonesia usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang saat ini dianggap sebagai cara efektif untuk mengetaskan kemiskinan. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah unit usaha yang memiliki peran penting untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan adanya UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan dan pengangguran di Indonesia menjadi berkurang.

Pada umumnya, UMKM bersifat usaha keluarga. Dalam arti usaha ini dijalankan dan dikembangkan sendiri oleh pemilik usaha tersebut. Setelah berkembang cukup besar, pemilik UMKM akan mempekerjakan penduduk sekitar dan merubah struktur ekonomi daerah sekitarnya. Kontribusi besar diberikan oleh UMKM ini perlu diperhatikan untuk mengembangkan dan pertahankan keberadaan UMKM ini. Kerena pada kenyataannya UMKM ini memiliki kelemahan dalam pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan penerapan akuntansi. Banyak pelaku usaha yang tidak bisa mengelola keuangannya menggabungkan dengan kebutuhan pribadi sehingga usaha tersebut kehabisan modal tidak mampu melanjutkan usaha tersebut.

Akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usaha tersebut. Meskipun akuntansi menyediakan informasi keuangan yang penting bagi kesuksesan UMKM tetapi sampai saat ini pelaku usaha UMKM yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya.

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut SAK EMKM (2016:3) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Jenis-jenis laporan keuangan yang wajib disusun oleh pelaku UMKM adalah laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, laporan catatan atas laporan keuangan.

Penerapan akuntansi pada usaha mikro terdapat konsep dasar akuntansi menurut warren (2017:7) ialah: (1) Konsep entitas usaha adalah suatu kesatuan ekonomi yang berkepentingan atau badan usaha yang berdiri sendiri yang bertindak atas nama sendiri, (2) Konsep kontinuitas usaha merupakan perusahaan berlangsung secara terus menerus tidak mempunyai tujuan untuk membubarkan usaha tersebut, (3) Dasar pencatatan terdapat dua jenis dasar pencatatan ialah basis akrual dan basis kas. Akuntansi basis akrual adalah teknik pencatatan akuntansi dimana pencatatan dilakukan ketika terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima atau belum dikeluarkan. Sedangkan akuntansi berbasis kas adalah teknik pencatatan akuntansi dimana pencatatan hanya dilakukan ketika kas diterima dan dikeluarkan, (4) Konsep Periode Waktu yaitu laporan keuangan yang memberikan informasi keuangan berdasarkan waktu, tanggal dan periode untuk menggambarkan perkembangan usaha

yang sudah dijalankan, (5) Konsep penandingan adalah pendapatan dan beban ditandingkan berdasarkan kelayakan ekonomi.

Sebelumnya penelitian disektor mikro kecil telah dilaksanakan, antara lain yaitu skripsi Yuliani (2017) yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel di Rumbai Pesisir” dari hasil yang dapat penerapan yang dilakukan oleh pengusaha bengkel motor belum menerapkan konsep usaha yang baik dan belum pemisahan pencatatan.

Selanjutnya penelitian telah dilaksanakan oleh Irma (2017) yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Peralatan Olahraga Di Pekanbaru” menyimpulkan bahwa penerapan dalam akuntansi pemilik toko peralatan olahraga di pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rizka Ramadani (2019) terhadap usaha kecil menengah toko ban di Kecamatan Snapelan Kota Pekanbaru dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Ban di Kecamatan Snapelan Kota Pekanbaru, menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, tentang penerapan akuntansi pada UMKM maka penulis melakukan penelitian mengenai Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Fotocoy dan Alat Tulis di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Alasannya karena alat tulis banyak digunakan dimana saja baik kantor maupun orang pada umumnya, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya usaha fotocopy dan alat tulis. Berdasarkan survei lapangan yang telah dilakukan terdapat 25 usaha fotocopy

dan alat tulis. Survei awal dilakukan pada 5 usaha toko fotocopy dan alat tulis yaitu Fotocopy Azzra, Fotocopy Putra Utama, Aqila BookStore, dan Toko Fotocopy Ameera dan Zidane Fotocopy.

Survei pertama, dilakukan pada usaha Fotocopy Putra Utama yang beralamat di Jl. Raya Pandau Permai (Lampiran 1). Dari data yang telah didapat pemilik toko tidak melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha yang dimiliki dan tidak menghitung penyusutan aset tetap. Dalam penerimaan kas toko Putra Utama mencatat setiap kas yang masuk seperti penjualan ATK, jilid buku dan jasa fotocopy. Pengeluaran kas seperti sewa toko, token listrik, uang sekolah anak. Pemilik toko mempunyai jasa lain yaitu menjual pulsa, cetak foto, cetak spanduk, print. Pemilik usaha memiliki aset tetap seperti gedung, meja, estalase, kursi. Pemilik toko melakukan perhitungan laba rugi sebulan sekali.

Survei kedua, dilakukan pada usaha dilakukan Aqila Bookstore yang beralamat di Jl. Pasir Putih Simpang Duta Mas (Lampiran 2). Dalam menjalankan usahanya, pemilik usaha melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas di dalam buku catatan harian. Penerimaan kas berasal dari jasa fotocopy dan penjualan ATK, sedangkan pengeluaran kas berasal dari pembelian persediaan toko, beban sewa toko, belanja kebutuhan rumah tangga, pembayaran ronda, listrik, BPJS, pembelian jok mobil, hinet, service mesin. Pemilik toko membeli barang secara kredit dan tidak melakukan perhitungan aset tetap. Pemilik usaha melakukan perhitung laba rugi sekali dalam sebulan dengan menjumlahkan semua pendapatan dan mengurangi biaya-biaya yang terjadi.

Survei ketiga, dilakukan pada usaha AZZRA yang beralamat JL. Perumahan Gading Marpoyan RT 03 RW 23 (Lampiran 3). Dari data yang telah didapat pemilik usaha mencatatkan penerimaan kas yang terdiri dari penjualan ATK, jasa fotocopy dan pengeluaran kasnya seperti sewa toko perbulan, token listrik. Pemilik usaha juga menjual produk lain seperti perlengkapan sekolah, kaos kaki, ikat pinggang dan masker. Pemilik usaha memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya tersebut. Pemilik usaha mencatat asset tetap dan tidak mencatat piutang. Pemilik usaha melakukan perhitungan laba rugi sekali sebulan.

Survei keempat, dilakukan pada usaha Zidane *Photocopy* yang beralamat Gading Marpoyan (Lampiran 4). Pada usaha fotocopy ini pemilik usaha melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas di buku catatan harian. Dimana penerimaan kas terdiri dari penjualan ATK, jasa fotocopy, jasa cetak foto. Pengeluaran kas terdiri dari beban gaji karyawan, beban listrik dan paket internet. Pemilik usaha memiliki produk lain yang diantaranya adalah akuarium, ikan hias dan *cat shop*. Pemilik usaha tidak mencatat asset tetap yang dimiliki dan tidak mencatat persediaan, piutang. Pemilik usaha melakukan perhitungan laba rugi setiap sekali setiap hari.

Survei kelima, dilakukan pada usaha TB Ameera Book's Store yang beralamat Jl. Kubang Raya (Lampiran 5). Dalam menjalankan usaha pemilik toko melakukan pencatatan penerimaan kas perhari dan menjumlahkan pendapatan perharinya. Penerimaan kas seperti penjualan harian dan pengeluaran kas seperti kebutuhan rumah tangga, upah gaji karyawan, beban listrik, beban sewa toko, beban konsumsi karyawan. Untuk persediaan pemilik usaha hanya melihat stok apa saja yang masih tersisa dan

tidak mencatat. Pemilik usaha memiliki produk lain seperti tas, aksesoris wanita dan perlengkapan olahraga. Pemilik usaha dalam menghitung laba ruginya dengan menjumlahkan pendapatan perhari dan mengurangi pengeluaran disetiap harinya.

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha fotocopy dan alat tulis di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Maka penulis memberikan judul penelitian yang berjudul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy Dan Alat Tulis Di Kecamatan Siak Hulu Kabupate Kampar.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut ini:

Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan pada usaha fotocopy dan alat tulis di Kabupaten Kampar Kecamatan Siak Hulu sudah memenuhi konsep dasar akuntansi berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha fotocopy dan alat tulis yang ada di kabupaten Kampar kecamatan siak hulu sudah memenuhi konsep dasar akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama proses perkuliahan, serta untuk memperluas wawasan tentang UMKM dalam bidang akuntansi.
2. Bagi pelaku UMKM kabupaten Kampar kecamatan siak hulu, diharapkan dapat sebagai rujukan untuk mengolah keuangan usaha sehingga nantinya membantu dalam mengelola laporan usaha tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi jika memiliki keinginan untuk meneliti analisis penerapan akuntansi pada UMKM.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulis dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang akan memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulis.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan bab yang menguraikan telaah pustaka yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti pengertian, prinsip-prinsip, tujuan, fungsi, tahap-tahap siklus akuntansi, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

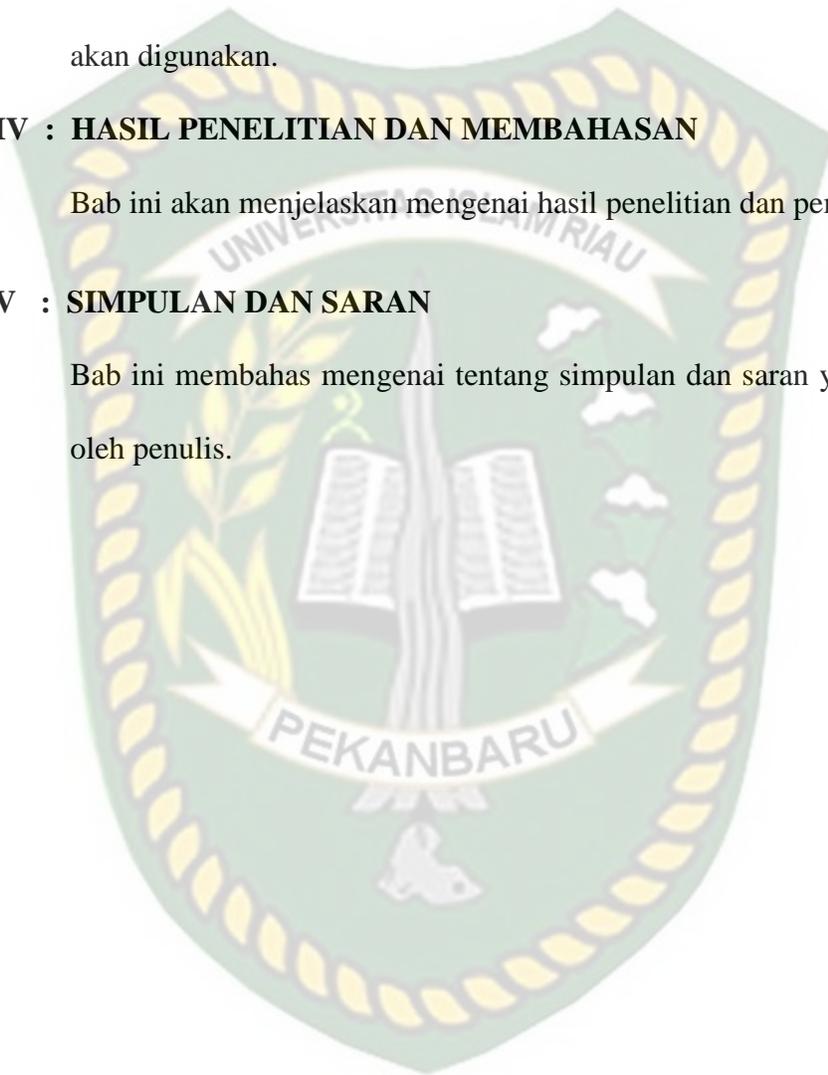
Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN MEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai tentang simpulan dan saran yang dilakukan oleh penulis.



BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Di dalam menjalankan usaha baik itu perusahaan kecil maupun perusahaan besar peranan akuntansi sangatlah penting untuk menjalankan kegiatan perusahaan tersebut. Dengan adanya proses penerapan akuntansi yang benar perusahaan dapat menginformasikan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan perusahaan dapat melihat perkembangan usahanya.

Menurut Warren, dkk (2014:3) menyatakan bahwa Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyajikan laporan untuk diberikan kepada pihak yang berkepentingan tentang kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Bahri (2016:1) menyatakan Akuntansi (*accounting*) adalah suatu kegiatan mengumpulkan, pengidentifikasi, menganalisis, penggolongan, dan menyajikan dalam bentuk angka, berdasarkan standar akuntansi yang umum dan dapat memberikan keputusan untuk suatu badan usaha dalam bentuk informasi.

Menurut *Accounting Principles Board* dalam (Arfan Ikhsan Lubis, 2017:3) mendefinisikan akuntansi merupakan kegiatan jasa yang mempunyai tujuan fungsi memberikan informasi yang kuantitatif, khusus yang bersifat keuangan, yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih beberapa alternatif.

Menurut Hery (2017:5) Akuntansi adalah Sebuah sistem informasi yang memberikan mengenai laporan keuangan kepada para pengguna informasi akuntansi untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu pencatatan, penggolongan atau proses mengidentifikasi laporan keuangan baik itu perusahaan kecil atau perusahaan besar untuk mendapatkan informasi mengenai keuangan perusahaan tersebut yang akan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengukur perkembangan usaha yang telah dijalankan.

Menurut Muarifah, dkk (2020:20-21) fungsi akuntansi dari beberapa pengertian akuntansi yang telah disinggung tentang sistem pelaporan keuangan termasuk untung rugi perusahaan. sehingga, akuntansi sudah pasti sangat dibutuhkan dalam bisnis karena beberapa fungsinya sebagai berikut :

1. *Recording report*

Recording report atau merekam catatan transaksi secara sistematis dan kronologis merupakan fungsi utama dari akuntansi. Rekaman catatan transaksi ini kemudian dikirim ke *Account Ledger* sampai akhirnya menyiapkan akun akhir untuk mengetahui *profit* dan *loss* dari bisnis pada akhir periode akuntansi.

2. Melindungi properti dan aset

Fungsi akuntansi berikutnya adalah untuk menghitung jumlah penyusutan aset sebenarnya dengan menggunakan metode yang tepat dan berlaku untuk aset tertentu.

3. Mengomunikasikan Hasil

Fungsi akuntansi selanjutnya adalah untuk mengomunikasikan hasil dan transaksi yang dicatat ke semua pihak yang tertarik pada bisnis tertentu. Misalnya investor, kreditor, karyawan, kantor pemerintahan, peneliti, dan instansi lainnya.

4. Analisis dan Menafsirkan.

Fungsi akuntansi yang terakhir adalah dengan melakukan analisis dan menafsirkan data keuangan. Data keuangan yang sudah dilalui proses analisis kemudian diinterpretasikan dengan cara yang mudah dimengerti sehingga dapat membantu dalam membuat penilaian mengenai kondisi keuangan dan propabilitas operasi bisnis.

2.1.2 Konsep-konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi merupakan pedoman operasional yang digunakan dalam mengakui dan mengukur elemen laporan keuangan serta menyajikan informasi keuangan. Dan pada umum pencatatan akuntansi yang digunakan perusahaan besar maupun perusahaan kecil mempunyai konsep akuntansi yang sama, namun hanya berbeda dari satu segi pencatatan yang telah dipakai oleh keduanya.

a. Konsep Entitas Usaha (*Accounting Entity Concept*)

Soegijanto (2016:7) berpendapat konsep entitas usaha adalah konsep yang mendasar dalam akuntansi, karena konsep ini menjelaskan bahwa perusahaan dianggap sebagai satu badan atau orang yang berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri dan terpisah dari pemilik. Oleh karena itu akuntansi lebih berkepentingan dengan perusahaan sebagai unit usaha yang melaporkan kegiatan usahanya kepada pihak luar (pemilik). Pertanggungjawaban

perusahaan disajikan dalam bentuk Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Laporan Arus Kas.

Menurut Nur (2020:22) pengertian konsep entitas usaha adalah suatu kesatuan ekonomi yang terpisah dari pihak yang berkepentingan dengan sumber perusahaan. Artinya keuangan usaha terpisah dari pemilik, terpisah dari keuangan karyawan dan terpisah pula dari keuangan direksi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep entitas usaha merupakan konsep yang mengasumsikan bahwa suatu ekonomi entitas atau perusahaan terpisah dari pemiliknya.

b. Dasar Pencatatan

Menurut Bahri (2016:58) dasar pencatatan akuntansi terdiri dari dua dasar pencatatan yaitu:

1. Dasar kas (*cash Basic*)
Dasar kas (*Cash Basic*) adalah pengakuan pendapat dan beban saat terealisasi. Pendapatan diakui saat kas diterima dan beban diakui saat kas dibayarkan.
2. Dasar Akrual (*Accrual Basic*)
Dasar Akrual (*Accrual Basic*) adalah pengakuan pendapatan dan beban saat terjadinya transaksi walaupun belum terealisasi. Pengakuan pendapatan saat terjadinya transaksi dan pengakuan beban dalam memperoleh pendapatan.

c. Konsep Kelangsungan Usaha

Menurut Warren (2012:22) Definisi konsep kelangsungan usaha adalah konsep suatu entitas usaha akan berjalan secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditetapkan.

Menurut Rahmaniar, dkk (2016:8) Pengertian konsep kelangsungan usaha adalah konsep kelangsungan usaha adalah perusahaan yang dipandang sebagai satuan

ekonomi yang secara terus menerus melakukan fungsi-fungsinya dalam pencapaian tujuan.

Berdasarkan pengertian diatas, konsep kelangsungan usaha adalah perusahaan akan berjalan secara terus menerus dengan waktu yang tidak dapat ditentukan.

d. Konsep Penandingan

Menurut Soegijanto (2016:8) berpendapat konsep penandingan adalah untuk menentukan laba dalam periode tertentu, maka pendapatan dan beban harus ditandingkan atas dasar kelayakan ekonomi. Dan oleh karena itu maka pengakuan pendapatan dan beban atas dasar akrual.

Jadi, konsep penandingan berpendapat bahwa konsep yang beranggapan bahwa jumlah pendapatan yang telah dihasilkan harus ditandingkan dengan jumlah beban yang dikeluarkan pada periode yang sama.

e. Konsep Priode Waktu

Menurut Hery (2014:88) pengertian periode waktu adalah konsep akuntansi yang menggunakan periode waktu untuk mengukur dan melihat perkembangan suatu usaha.

Konsep periode waktu adalah konsep yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil dari sebuah perusahaan yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan dibuat berdasarkan periode satu tahun kalender.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu adalah laporan keuangan yang memberikan informasi keuangan berdasarkan waktu atau periode untuk menggambarkan perkembangan usaha yang sudah dijalankan.

2.1.3 Tahap-Tahap Siklus Akuntansi

Menurut Bahri (2016:56) Siklus akuntansi (*accounting cycle*) adalah tahapan-tahapan mulai dari transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan siap untuk pencatatan berikutnya. Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi dicatat, bagaimana munculnya akun-akun pada jurnal, bagaimana akun dinilai serta menyajikannya di laporan keuangan, dan kembali pencatatan transaksi berikutnya seperti tahapan-tahapan sebelumnya.

Menurut Warren dkk (2017:175) Siklus akuntansi adalah proses yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.

Menurut Martani (2014:63) Siklus akuntansi merupakan “keseluruhan proses yang dilakukan oleh entitas untuk mengolah data-data keuangan hingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan”.

Jadi siklus akuntansi adalah suatu proses penggabungan data-data mulai dari terjadinya transaksi sehingga penyusunan laporan keuangan dan dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk pihak berkepentingan.

Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi



Sumber: Warren, dkk (2017:175)

Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Transaksi/ Bukti

Menurut Bahri (2016:35) Transaksi adalah semua kegiatan entitas yang dapat diukur dengan nilai uang dan mengakibatkan perubahan posisi keuangan, baik bertambah maupun berkurang.

Menurut Soegjanto (2016:23) Transaksi adalah segala atau aktifitas yang berhubungan dengan perubahan posisi keuangan. Artinya, aktifitas perusahaan yang dapat mengubah harta atau aktiva (asset), utang atau kewajiban (liabilitas) atau modal pemilik.

Menurut Bahri (2016:35) Bukti transaksi adalah bukti tertulis setiap transaksi yang terjadi pada setiap entitas. Secara umum bukti-bukti transaksi beragam dan biasanya bergantung pada jenis entitas.

Menurut Soegjanto (2016:24) Yang termasuk bukti ekstern sebagai berikut:

- a. Faktur adalah tanda bukti telah terjadi pembelian atau penjualan secara kredit. Faktur dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pembeli.
- b. kwitansi adalah bukti penerimaan sejumlah uang yang ditandatangani oleh penerima uang dan diserahkan kepada yang membayar sejumlah uang tersebut.
- c. Nota adalah bukti atas pembelian sejumlah barang secara tunai. Nota dibuat oleh pedagang dan diberikan kepada para pembeli.
- d. Nota debit adalah bukti perusahaan telah mendebitkan perkiraan langganannya disebabkan karena berbagai hal.
- e. Nota kredit adalah bukti bahwa perusahaan telah mengkreditkan perkiraan langganannya yang disebabkan oleh berbagai hal.
- f. Cek adalah surat perintah yang dibuat oleh pihak yang mempunyai rekening dibank, agar bank membayar sejumlah uang kepada pihak yang namanya tercantum dalam cek tersebut.

2. Jurnal

Menurut Syaiful Bahri (2016:64) Jurnal adalah pencatatan sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan entitas. Jurnal adalah catatan berupa pendebitan dan pengkreditan atas pengaruh transaksi dan disertai penjelasan-penjelasan yang diperlukan untuk transaksi tersebut.

Menurut Soegjanto, dkk (2016:37) Jurnal adalah sebagai buku harian yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan secara sistematis dan

kronologis dengan menuliskan nama perkiraan yang didebit dan dikredit berikut jumlahnya serta keterangan secara singkat.

Ada 2 macam bentuk jurnal menurut Warren (2015):

- a. Jurnal umum atau jurnal standar merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat semua bukti transaksi yaitu pendebitan dan pengkredita secara urut beserta informasi-informasi yang digunakan dalam transaksi tersebut.
- b. Jurnal khusus adalah formulir yang dibuat khusus untuk mencatat setiap transaksi yang masuk yang bersifat sama.

3. **Buku besar**

Setelah bukti transaksi dicatat ke dalam jurnal tahap selanjutnya adalah memindahkan data yang telah kita buat di jurnal lalu diperkirakan masuk ke buku besar yang bersangkutan. Tahap ini disebut memindahkan ke buku besar atau posting.

Menurut Warren (2017:23) buku besar adalah gabungan dari semua akun aktiva, kewajiban, ekuitas pemegang saham, pendapatan dan beban.

Menurut Mulyadi (2016:3) buku besar merupakan buku yang terdiri dari rekening-rekening uang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

Menurut Bahri (2016:85) Buku besar adalah kumpulan akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan entitas.

Menurut Soegjanto (2016:49) Buku besar adalah kumpulan dari berbagai perkiraan yang terdapat pada suatu perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan kode tertentu. Fungsi buku besar sebagai berikut:

- a. Tempat mencatat perubahan posisi keuangan.
- b. Memberikan informasi keuangan secara efisien dan efektif bila diperlukan.
- c. Sumber informasi penyusunan neraca saldo.
- d. Sumber informasi penyusunan laporan keuangan.

Menurut Bahri (2016:85) Bentuk-bentuk buku besar sebagai:

- a) Buku besar bentuk T sederhana adalah bentuk buku besar yang bentuk huruf T. Bentuk T merupakan bentuk paling sederhana dibandingkan dengan buku besar bentuk besar yang lain.
- b) Buku besar bentuk skontro adalah bentuk skontro dengan T sederhana. padaa bentuk skontro terdapat kolom tanggal, keterangan, referensi, dan jumlah pada sisi debit maupun kredit.

4. Neraca Saldo

Setelah semua catatan jurnal dipindahkan ke dalam buku besar dan didalam buku besar tersebut mempunyai perkiraan saldonya masing-masing. Dan saldo-saldo yang telah diperkiraan tersebut disusun didalam suatu formulir yang biasa disebut dengan neraca saldo.

Menurut Soegjanto (2016:61) Definisi Neraca Saldo adalah formulir yang berisi saldo-saldo perkiraan buku besar yang disusun secara sistematis atau neraca saldo daftar yang berisi semua perkiraan yang berasal dari buku besar yang memuat semua nilai atau saldo pada saat tertentu.

Menurut Ani Rahmaniar dan Soegjanto (2016:61) Fungsi nerca saldo adalah:

- a. Untuk menguji keseimbangan debit dan kredit dalam buku besar pada akhir periode akuntansi
- b. Sebagai langkah pertama dalam menyusun neraca lajur (*work sheet*)
- c. Sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan.

Menurut Bahri (2016:94) Pengertian Neraca saldo adalah daftar yang menunjukkan saldo sementara saat tertentu dari buku besar akun aset, utang, pendapatan, dan beban.

5. Menyusun Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian bermaksud suatu kegiatan pencatatan transaksi pada akhir periode dalam akuntansi yang berarti saldo yang ada didalam setiap akun rekening atau laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan sebenarnya pada tanggal dalam neraca tersebut.

Menurut Soegjanto (2016:69) Pengertian Ayat jurnal penyesuaian adalah suatu jurnal yang dibuat untuk mencatat data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah saldo yang didapat dalam tiap perkiraan menjadi keadaan sesungguhnya pada akhir periode dan akan menghasilkan laporan keuangan yang sesungguhnya.

Menurut Bahri (2016:111) Pengertian Jurnal penyesuaian adalah jurnal untuk menyesuaikan saldo akun-akun ke saldo yang sebenarnya sampai akhir periode pelaporan atau memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode.

6. Neraca Saldo Setelah Penutup

Menurut Bahri (2016:111) Neraca Saldo Setelah Penyesuaian adalah jurnal penyesuaian selanjutnya di-*posting* ke buku besar. Dengan demikian, buku besar saat ini bersumber dari jurnal, yaitu jurnal umum dan jurnal penyesuaian.

Menurut Warren (2017:183) tujuan neraca saldo setelah penutupan adalah untuk memastikan bahwa buku besar telah sesuai pada awal periode berikutnya.

7. Penyusunan Laporan Keuangan

Menurut Soegjanto, dkk (2016:69) Pengertian Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, serta perlu dinilai dan diuji agar dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Bahri (2016:188) Pengertian Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepada pemilik entitas.

Jenis-jenis laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi:

a. Laporan laba rugi

Menurut Soegjanto, dkk (2016:108) Pengertian Laporan laba rugi adalah jenis laporan keuangan yang dibuat setiap periode akuntansi dan berisi mengenai semua pendapat (revenues) dan semua beban (expenses) yang terjadi selama periode akuntansi.

Menurut Bahri (2016:190) Definisi Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang memuat tentang hasil operasi selama 1 tahun atau periode akuntansi. Ada dua bentuk laporan laba rugi yang dapat disajikan antara lain:

Menurut Soegjanto, dkk (2016:109) Ada dua bentuk laporan laba rugi yang dapat disajikan antara lain:

- a) Single Step (Tunggal) yaitu dalam langkah ini, seluruh pendapatan dikumpulkan menjadi satu. Bentuk single step biasanya digunakan oleh perusahaan.
- b) Multiple Step yaitu dalam langkah ini, penyusunan laporan dilakukan secara bertahap mulai dari kelompok pendapatan dan beban usaha, pendapatan luar usaha dan beban diluar usaha.

b. Laporan Perubahan Modal

Menurut Soegjanto, dkk (2016:110) Definisi Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang berisi mengenai modal awal, investasi, laba (rugi) periode berjalan, prive (drawing) serta modal akhir.

Menurut Bahri (2020:198) Definisi Laporan perubahan ekuitas menunjukkan transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik, laba atau rugi periode pelaporan, saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya, agio saham dan disagio saham.

c. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Menurut Soegjanto, dkk (2016:111) Definisi Laporan posisi keuangan (Neraca) adalah laporan keuangan yang berisi mengenai harta (*Aktiva/assets*), Kewajiban (*Utang/liabilitas*) dan Modal (*Owner's equity*) pada akhir periode akuntansi.

Menurut Bahri (2020:202) Definisi Laporan posisi keuangan (neraca) merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu entitas baik aset, utang (liabilitas), dan ekuitas pada saat tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Menurut Indratno (2013:148) Laporan arus kas yaitu laporan yang menggambarkan tentang sumber dan pemanfaatan kas selama satu periode sehingga saldo kas tampak seperti yang ada dalam neraca.

Menurut Soegjanto, dkk (2016:114) Definisi Laporan arus kas adalah suatu laporan yang menggambarkan arus kas masuk (*in flow*) dan arus kas (*out flow*) selama periode akuntansi dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Atau dengan kata lain, Laporan arus kas merinci sumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan.

Ada dua metode dalam penyajian Laporan Arus Kas, yaitu:

- 1) Metode langsung, yaitu arus kas dilaporkan kedalam beberapa kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas bruto dari aktivitas operasional baru kemudian dilanjutkan melalui aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan.
- 2) Metode tidak langsung, yaitu Arus kas dari aktivitas operasi yang diperoleh dengan adanya penyesuaian dalam lab bersih dari transaksi bukan kas.

Menurut Bahri (2020:207) Definisi Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas dan entitas. Keduana menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode serta disajikan berdasarkan tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

e. Catatan atas laporan keuangan

Hery (2014:13) mengartikan bahwa catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya dan tujuan dari laporan keuangan ini adalah memberi penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

8. Jurnal Penutup

Menurut Soegjanto, dkk (2016:123) Definisi Jurnal penutup pada hakekatnya dibuat untuk menolkan saldo perkiraan sementara apabila akan memulai pencatatan data akuntansi periode selanjutnya. Dengan kata lain, menutup buku (rekening) adalah menutup catatan untuk tahun (periode) tertentu agar tidak tercampur dengan catatan tahun (periode) berikutnya.

Menurut Bahri (2020:207) Definisi Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat diakhir periode akuntansi dengan tujuan menutup akun-akun sementara atau akun nominal. Akun-akun nominal ditutup ke akun ikhtisar laba rugi. Sementara, akun ikhtisar laba rugi merupakan akun sementara yang diakhir periode perlu jurnal penutup.

Menurut Bahri (2020:207) Tujuan ayat jurnal penutupan antara lain:

- a. Menentukan besarnya laba rugi untuk periode yang dilaporkan
- b. Memisahkan transaksi pendapatan dan beban untuk tahun tertentu dengan tahun berikutnya, sehingga jumlah nominal pendapatan dan beban tidak tercampur dengan jumlah nominal pendapatan dan beban tahun berikutnya.
- c. Untuk menyajikan neraca awal tahun berikutnya setelah dilakukan penutupan buku.
- d. Untuk memudahkan apabila dilakukan pemeriksaan, karena sudah dilakukan pemisahan terhadap transaksi yang terjadi pada periode sebelumnya dengan transaksi yang terjadi pada periode berikutnya.

9. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Menurut Bahri (2016:234) Tahapan berikut adalah posting jurnal penutup ke buku besar. Akun-akun nominal seperti pendapatan, beban, ikhtisar laba rugi,

prive dn deviden menunjukkan saldo nol. Untuk memastikan keseimbangan akun-akun tersebut disusunlah neraca aslado setelah penutupan (*post-closing trial balance*). Neraca saldo setelah penutupan memuat akun riil, yaitu aset, utang, dan ekuitas. Akun di neraca saldo setelah penutupan sam dengan akun yang tersajikan di laporan keuangan neraca.

Menurut Soegjanto, dkk (2016:133) Definisi Jurnal Neraca Saldo Setelah Penutupan adalah salda akhir dari setiap akun neraca yang nantinya akan dibawa untuk saldo awal pada periode selanjutnya.

10. Jurnal Pembalik

Menurut Bahri (2016:235) Jurnal Pembalik adalah jurnal untuk menghapus akun penangguhan (*deferrals*) maupun antisipasi (*accruals*) yang timbul dari jurnal penyesuaian akhir periode dan mengembalikan ke akun-akun.

2.1.4 Pengertian Usaha Kecil

Menurut Marbun (2011:3) Perusahaan kecil adalah perusahaan yang belum dikelola atau lewat manajemen dengan tenaga-tenaga professional. Adapun jumlah karyawan dan omset pertahun terkadang tidak begitu jelas karena sering bergantung situasi dan kondisi.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Definisi usaha kecil menengah yaitu usaha ekonomi yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang dan sedangkan usaha menengah memiliki tenaga kerja sekitar 20 sampai 99 orang.

Di dalam undang-undang terdapat beberapa kriteria yang dapat kita gunakan untuk pengertian UMKM yang dijelaskan didalam pasal 6 yaitu nilai kekayaan bersih atau nilai asset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan

tahunan. Berikut beberapa kriteria dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang

UMKM :

- a. Entitas Mikro
< Rp50.000.000 (Tidak termasuk aset bersih seperti tanah dan bangunan) atau < Rp300.000.000 (Pendapatan dalam setahun).
- b. Entitas kecil > Rp50.000.000 – Rp500.000.000 (Tidak termasuk aset bersih seperti tanah dan bangunan) Rp500.000.000 – Rp2.500.000.000 (Pendapatan setahun)
- c. Entitas Menengah
> Rp500.000.000 – Rp10.000.000.000 (Aset bersih tidak termasuk tanah dan bangunan) atau Rp2.500.000.000 – Rp50.000.000.000 (Pendapatan setahun).

Menurut Bank Indonesia dalam Aufer (2014:9) usaha kecil merupakan:

1. Usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang bukan hukum, atau seperti koperasi.
2. Bukan merupakan anak dari perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.
3. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000 dan tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp200.000.000 per tahun.

2.1.5 Sistem Pembukuan Pada Usaha Kecil

Menurut Soegjanto, dkk (2016:109) Ada terdapat dua jenis sistem pembukuan pada usaha kecil adalah sebagai berikut:

1. Sistem pencatatan tunggal (*single entry system*)
Sistem pencatatan tunggal biasanya sering disebut dengan sistem tata buku tunggal atau pencatatan yang hanya dilakukan satu kali. Biasanya transaksi yang dilakukan pemasukkan kas yang dimasukkan kedalam penerimaan sedangkan kas keluar dimasukkan kedalam pengeluaran.
2. Sistem pembukuan berpasangan (*double entry bookkeeping*)
Sistem pencatatan yang dapat dilakukan dua kali yaitu disisi kredit maupun disisi debit. Sistem dalam pencatatan dapat dilakukan untuk semua jenis usaha karena dapat menghasilkan laba dan rugi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa di Indonesia tidak banyak melakukan pencatatan sesuai dengan konsep-konsep akuntansi, mereka hanya mencatat kas yang

masuk saja dan mereka kebanyakan mencatat catatan perhari saja, apalagi pada usaha kecil pemilik usaha hanya melakukan pencatatan seperti sistem pencatatan tunggal.

2.1.6 SAK EMKM

Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) merupakan standar ikatan akuntansi untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan entitas. SAK EMKM adalah standar akuntansi mempunyai bentuk sederhana dari pada SAK ETAP karena pemilik usaha hanya mengatur transaksi yang berbentuk umumnya saja. EMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP yang mempunyai arti atau kriteria usaha mikro kecil, dan menengah sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku digunakan setidaknya-tidaknya 2 tahun berturut-turut. SAK EMKM yang telah diuraikan diatas dapat digunakan jika entitas tidak memenuhi kriteria diatas jika otoritas tersebut mengizinkan entitas untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Menurut SAK EMKM (2018:18) Laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan.

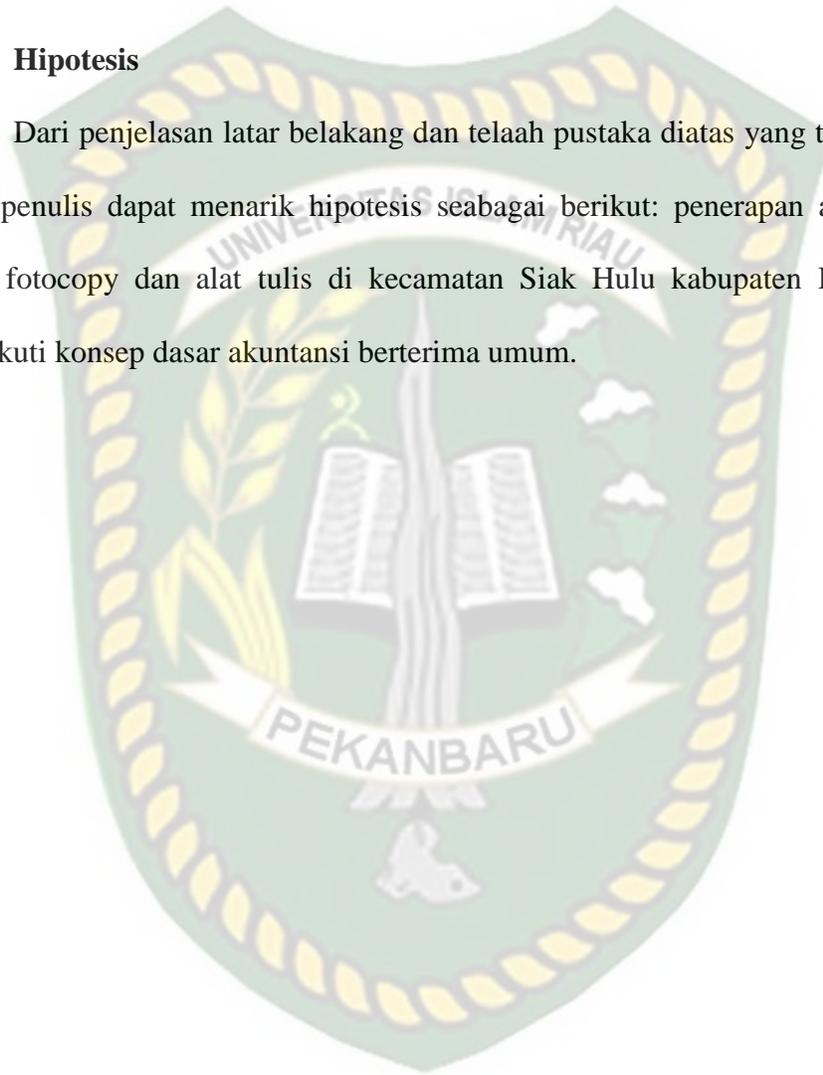
Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Entitas dapat menunjukkan informasi dengan bilamana perlu pemahaman informasi yang disajikan:

1. Nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan

2. Tanggal akhir periode pelaporan dan periode laporan keuangan
3. Rupiah sebagai mata uang penyajian
4. Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Dari penjelasan latar belakang dan telaah pustaka di atas yang telah diuraikan, maka penulis dapat menarik hipotesis sebagai berikut: penerapan akuntansi pada usaha fotocopy dan alat tulis di kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar belum mengikuti konsep dasar akuntansi berterima umum.



BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memiliki sifat deskriptif yaitu dengan memperoleh data apa yang didapat tanpa ada rekayasa.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan siak hulu yang bersedia menjadi objek penelitian adalah pengusaha fotocopy dan alat tulis di lingkungan kecamatan siak hulu kabupaten kampar.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu konsep-konsep dasar akuntansi pada usaha fotocopy dan alat tulis, yaitu sejauh mana pengetahuan pemilik toko fotocopy dan alat tulis yang berada di kecamatan Siak Hulu dengan konsep-konsep dasar akuntansi dan bagaimana mengaplikasikan dalam menjalankan aktivitas usahanya, dalam indicator pemahaman tentang:

3.3.1 Konsep-konsep Dasar Akuntansi

1. Konsep Entitas Usaha

Konsep entitas usaha merupakan suatu kesatuan ekonomi yang terpisahkan dari pihak yang berkepentingan atau suatu badan yang berdiri sendiri bertindak atas namanya sendiri.

2. Dasar pencatatan terbagi menjadi dua sebagai berikut:

a. Dasar kas

Dasar yaitu pengakuan pendapatan dan beban saat kas telah diterima dan beban diakui saat uang dibayarkan.

b. Dasar Akrua

Dasar Akrua yaitu pendapatan dan beban diakui saat pada terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah kas sudah diterima atau dibayarkan.

3. Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep kontinuitas merupakan perusahaan berlangsung secara terus menerus tidak mempunyai tujuan untuk membubarkan usaha tersebut dan dilakukannya pemisahan informasi secara periodik.

4. Konsep Penandingan

Konsep Penandingan konsep yang disebut dengan konsep pengaitan atau pemadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait.

5. Konsep Periode Waktu

Konsep Periode Waktu yaitu konsep yang digunakan untuk mengetahui hasil operasi sebuah perusahaan yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan dibuat dalam periode satu tahun kalender.

3.3.2 Elemen Neraca

1. Aset

Aset adalah segala kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan, maksud dari kekayaan tersebut yaitu sumber daya yang berupa benda atau yang belum

diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kejadian masa lalu. Aset dineraca disajikan dengan dimulai dar aset lancar, aset tetap, dan aset tidak berwujud.

2. Liabilitas

Liabilitas adalah kejadian perusahaan dimasa kini yang datang dari peristiwa masa lalu. Liabilitas diklasifikasikan menurut urutan tanggal jatuh temponya. pertama, utang jangka pendek disajikan menurut tingkat likuiditasnya. kedua, utang jangka panjang disajikan menurut tingkat jatuh temponya.

3. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual dari perusahaan yang telah dikurangi semua liabilitas. Ekuitas diklasifikasikan berdasarkan sifat kekalannya. penyajian ekuitas dineraca adalah modal dan saldo laba.

3.3.3 Elemen Laba Rugi

1. Pendapatan adalah penambahan nilai atau modal dari suatu kegiatan usaha yang berasal dari penjualan barang dan penjualan jasa yang mempunyai tujuan sebagai menambahkan laba.
2. Beban adalah nilai yang dikorbankan dalam kegiatan bisnis untuk memperoleh pendapatan sehingga mengurahi jumlah harta yang dimiliki.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha fotocopy dan alat tulis di kecamatan Siak Hulu kabupaten kampar, berdasarkan sumber data dari Kecamatan Siak Hulu di Kabupaten Kampar dan suervei lapangan terdapat 25 usaha fotocopy dan alat tulis.

Tabel 3. 1
Populasi Usaha Fotocopy dan Alat Tulis di Kecamatan Siak Hulu
Kabupaten kampar

No	NAMA USAHA	ALAMAT
1	Putra Utama	Jl. Raya Pandau Permai
2	TB Ameera Book's Store	Jl. Kubang Raya
3	Fotocopy Azzra	Jl. Perumahan Gading Marpoyan
4	Aqila BookStore	Jl. Pasir Putih Simpang Duta Mas
5	Zidane Photocopy	Jl. Gading Marpoyan
6	Asa Kencana	Jl. Raya Pandau Permai No. 9
7	Fajri Fotocopy	Jl. Lintas Pek, Kubang Jaya
8	AA Fotocopy	Jl. Kubang Jaya
9	Telvi Fotocopy	Jl. Kubang Jaya
10	Fotocopy Ocu Aan	Jl. Pangkalan Baru
11	Toko Hijarah	Jl. Purwosari No. 6
12	Toko Buku Felisha dan Dafia	Jl. Pasir Putih Desa Baru
13	TB. D' Rahman	Jl. Pasir Putih
14	Aan Plus	Jl. Raya Pandau Permai
15	Tama Toko Buku	Jl. Pasir Putih
16	Toko Sekolah	Jl. Pasir Putih
17	Fotocopy Andeseo	Jl. Pasir Putih
18	Pesona Fotocopy	Jl. Pasir putih
19	Yopy Fotocopy	Jl. Kubang Jaya
20	Raihan dan Rifai Fotocopy	Jl. Kubang Jaya
21	Fotocopy Golden	Jl. Kubang Jaya
22	Abi Photocopy	Jl. Kubang Jaya
23	Gading Copy Center	Jl. Gading
24	Aina Fotopy	Jl. Raya Pekanbaru Teratak Buluh
25	Fotocopy Smart	Jl. Karya III, Tanah Merah

Sumber: Kantor Camat Siak Dan Survey Lapangan

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah usaha fotocopy dan alat tulis di kecamatan Siak Hulu kabupaten kampar dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive* ialah pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang dimaksud yaitu:

1. Melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Minimal usaha 1 tahun.

Berdasarkan wawancara dan kuisioner tersebut maka sampel penelitian sebanyak 15 sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Usaha Fotocopy dan Alat Tulis
di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

NO	NAMA USAHA	ALAMAT
1	Putra Utama	Jl. Raya Pandau Permai
2	TB Ameera Book's Store	Jl. Kubang Raya
3	Fotocopy Azzra	Jl. Perumahan Gading Marpoyan
4	Aqila Bookstore	Jl. Pasir Putih Simpang Duta Mas
5	Zidane Photocopy	Jl. Gading Marpoyan
6	Asa Kencana	Jl. Raya Pandau Permai
7	AA Telvi Fotocopy	Jl. Kubang Jaya
8	Toko Hijrah	Jl. Purwosari No. 6
9	Yopy Fotocopy	Jl. Kubang Jaya
10	Raihan Dan Rifai Fotocopy	Jl. Kubang Jaya
11	Fotocopy Golden	Jl. Kubang Jaya
12	Abi Photocopy	Jl. Kubang Jaya
13	Toko Sekolah	Jl. Pasir Putih
14	TB. D' Rahman	Jl. Pasir Putih
15	Aan Plus	Jl. Raya Pasir Putih

Sumber: Kantor Camat Siak Dan Survey Lapangan

3.5 Jenis dan sumber data

Ada beberapa jenis data yang diperoleh penulis untuk menunjang penelitian ini yaitu ada data primer dan data sekunder sebagai berikut:

- a. Data primer merupakan data yang diterima langsung dari responden melalui kuisioner dan wawancara.

- b. Data sekunder merupakan data yang didapat dari responden seperti buku harian dari instansi usaha dan populasi usaha fotocopy dan alat tulis di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara, merupakan pengumpulan data dan informasi dengan menyediakan daftar pertanyaan dan dilakukan wawancara dapat berlanca lancar.
2. Dokumentasi, merupakan suatu pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara mengambil data-data yang telah ada tanpa ada rekayasa data.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang sudah diterima digabungkan, setelah itu dikelompokkan menurut jenisnya. Selanjutnya digabungkan kedalam tabel dan dijabarkan secara deskriptif sehingga peneliti mengetahui apakah pemilik usaha fotocopy dan alat tulis di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar telah menerapkan akuntansi. kemudian disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pengusaha fotocopy dan alat tulis di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah sebanyak 15 responden. Identitas responden akan penulis uraikan meliputi: tingkat umur, tingkat pendidikan dan lama usaha.

4.1.1 Tingkat Umur Responden

Tabel 4. 1
Responden Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1	20-29	4	27%
2	30-39	5	33%
3	40-49	4	27%
4	>50	2	13%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha alat tulis dan fotocopy berada di umur 20-29 tahun berjumlah 4 responden atau sebesar 27%, lalu diikuti oleh responden di umur 30-39 tahun berjumlah 5 responden atau sebesar 33%, kemudian responden di umur 40-49 berjumlah 4 responden atau 27% dan > 50 berjumlah 2 responden atau berjumlah 13%. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa dari tabel 4.1 presentase pada usia 30-39 tahun memiliki responden yang paling banyak, dapat dikatakan pada usia tersebut merupakan usia produktif kerja.

4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Adapun untuk melihat tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 4.2. Berdasarkan tabel dibawah dapat diketahui tingkat pendidikan pengusaha alat tulis dan fotocopy terbanyak pada tingkat SMA yaitu 6 responden atau sebesar 40% , lalu diikuti pada tingkat S1 sebanyak 5 responden atau sebesar 33% dan tingkat SD sebanyak 1 responden atau sebesar 7%.

Tabel 4. 2
Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	1	7%
2	SMP	-	-
3	SMA/SLTA	6	40%
4	D3	3	20%
5	S1	5	33%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dapat disimpulkan pada tabel 4.3 responden yang paling banyak adalah tamatan SMA. Dari hasil kuisisioner yang sudah disebarakan dapat diambil kesimpulan bahwa responden memiliki tingkat pendidikan menengah atas sehingga sudah memiliki wawasan perihal pencatatan laba rugi.

4.1.3 Lama Usaha Responden

Untuk mengetahui lama berdiri usaha responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Responden Menurut Lama Usaha

No	Lama usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5	9	60%
2	6-10	12	27%
3	>11	2	13%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha alat tulis dan fotocopy lama berdiri usaha pada rentang 1-5 tahun sebanyak 9 responden atau sebesar 60%, lalu diikuti rentang 6-10 tahun sebanyak 12 responden sebesar 27% kemudian pada rentang >11 tahun sebanyak 2 responden sebesar 13%.

Dapat disimpulkan pada tabel 4.3 bahwa responden yang paling tinggi lama usahanya yaitu pada 6-10 tahun. Dapat dikatakan bahwa responden sudah memiliki pengalaman lebih mengenai usaha yang dijalankan sehingga mampu mempertahankan usahanya.

4.1.4 Modal Awal Usaha

Setelah penulis melakukan wawancara dengan responden diperoleh informasi mengenai besar modal awal yang dikeluarkan oleh responden alat tulis dan fotocopy adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Respnden Menurut Modal Awal

No	Modal Awal (Rupiah)	Jumlah	Presentase (%)
1	0-50.000.000	4	27%
2	51.000.000-100.000.000	3	20%
3	101.000.000-200.000.000	6	40%
4	>200.000.000	2	13%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa modal awal dikeluarkan pengusaha alat tulis dan fotocopy terbanyak 101.000.000-200.000.000 sebanyak 6 responden atau sebesar 40% selanjutnya diikuti oleh pengusaha dengan modal awal 0-50.000.000 sebanyak 4 responden atau sebesar 27%, lalu diikuti oleh pengusaha dengan modal 51.000.000-100.000.000 sebanyak 3 responden atau sebesar 20% dan diikuti oleh pengusaha dengan modal >200.000.000 sebanyak 2 responden atau sebesar 13%. Sebaiknya pengusaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu menerapkan akuntansi dalam melakukan pencatatan usahanya sehingga dapat memberikan kemudahan para responden dalam ambil keputusan dimasa yang akan datang.

4.1.5 Jumlah Karyawan

Berdasarkan dari hasil penelitian, untuk mengetahui keterbutuhan responden terhadap karyawan yang berkerja pada usaha alat tulis dan fotocopy maks dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 5
Responden Menurut Jumlah Karyawan

No	Nama Toko	Jumlah
1	Putra Utama	-
2	TB Ameera Book's Store	2
3	Fotocopy Azzrra	1
4	Aqila Bookstore	-
5	Zidane Photocopy	3
6	Asa Kencana	1
7	Aa Telvi Fotocopy	-
8	Toko Hijrah	-
9	Yopy Fotocopy	-
10	Raihan Dan Rifai Fotocopy	-
11	Fotocopy Golden	-
12	Abi Photocopy	2
13	Toko Sekolah	2
14	TB. D' Rahman	1
15	Aan Plus	3

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari uraian tabel diatas, pengusaha yang memiliki karyawan ada 8 toko, karyawan terbanyak adalah pada toko Zidane Photocopy yaitu 3 orang karyawan, Aan Plus yaitu sebanyak 3 orang karyawan, kemudian diikuti oleh toko TB Ameera Book's Store yaitu 2 orang karyawan dan toko sekolah sebanyak 2 orang karyawan, toko Abi Photocopy sebanyak 2 orang karyawan, Aan Plus sebanyak 3 orang karyawan, toko TB. D'Rahman sebanyak 1 orang karyawan, toko Putra Utama, Aqila Bookstore, AA Telvi, toko Hijrah, toko Yopy, toko Raihan dan Rifai dan toko Golden.

4.1.6 Tempat Usaha

Dari hasil survey lapangan yang telah dilakukan oleh penulis, maka diperoleh informasi tempat menjalankan usaha yang digunakan oleh pemilik toko ada yang

kontrak, dan milik sendiri. untuk mengetahui lebih jelas maka perhatikan tabel dibawah ini :

Tabel 4. 6
Responden Menurut Tempat Usaha

No	Tempat Usaha	Jumlah	Presentase (%)
1	Sewa	12	80%
2	Milik Sendiri	3	20%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tempat usaha terbanyak adalah sewa dengan jumlah 12 responden atau sebesar 80%, kemudian toko yang milik sendiri dengan jumlah 3 responden atau sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kebanyakan dari responden masih menyewa dalam menjalankan.

4.1.7 Responden Atas Pelatihan Pembukuan

Dari hasil survey yang telah dilakukan penulis dapat mengetahui bahwa semua pemilik usaha alat tulis dan fotocopy di Kecamatan Siak Hulu kabupaten kampar tidak mendapatkan pelatihan tentang pembukuan. Lebih jelasnya dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Respon Atas Pelatihan Pembukuan

No	Pelatihan Pembukuan	Jumlah	Presentase (%)
1	Pernah	-	-
2	Tidak	15	100%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Menurut hasil tabel diatas yang telah disajikan maka disimpulkan bahwa pengusaha alat tulis dan fotocopy di kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar seluruh

responden tidak pernah mendapatkan pelatihan pembukuan selama mereka menjalankan usaha.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 responden tidak pernah mengikuti pelatihan pembukuan sehingga pencatatan yang dilakukan masih sederhana.

4.1.8 Respon Atas Pemegang Usaha

Dari informasi yang telah didapatkan dari responden dapat diketahui bahwa pemegang saham keuangan usaha yaitu pemilik usaha sendiri. Untuk mengetahui lebih jelas maka dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8
Pemegang Keuangan Usaha

No	Pemegang Keuangan Usaha	Jumlah	Presentase (%)
1	Pemilik usaha	15	100%
2	Karyawan	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pemegang keuangan usaha adalah semua pemilik usaha dengan jumlah 15 responden atau 100% sehingga jika ada kesalahan dalam pencatatan dapat diketahui langsung oleh pemiliknya.

4.2 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan menjelaskan rincian penerapan akuntansi yang dilaksanakan oleh pengusaha alat tulis dan fotocopy dalam menjalanka usahanya yang diperoleh dari hasil survey lapangan, seperti wawancara dan pertanyaan kuisoner pada tiap usaha toko alat tulis dan fotocopy di kecamatan Siak Hulu.

4.2.1 Pembahasan Komponen Neraca

a. Pencatatan Atas Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas

Dari hasil survey yang telah dilakukan pada usaha toko alat tulis dan fotocopy di Kecamatan Siak Hulu semua responden sudah melakukan pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk mengetahui lebih jelas maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 9
Pencatatan Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas

No	Mencatat Penerimaan Dan Pengeluaran Kas	Jumlah	Presenase (%)
1	Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas	15	100%
2	Tidak mencatat penerimaan dan pengeluaran kas	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa yang telah melakukan pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas sebanyak 15 responden atau 100%. Tetapi pencatatan yang dilakukan responden tersebut belum benar dan tidak tepat karena masih menggabung penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas berasal dari penjualan harian. sedangkan pada pengeluaran kas nya terdiri dari beban gaji karyawan. token listrik kebutuhan rumah tangga.

b. Penjualan dan Pembelian Barang Dagang Secara Kredit

Tabel 4. 10
Melakukan Penjualan kredit

No	Penjualan Kredit	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan penjualan kredit	2	13%
2	Tidak melakukan penjualan kredit	13	87%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui responden melakukan penjualan secara kredit sebanyak 2 responden atau 13% sedangkan yang tidak melakukan penjualan kredit sebanyak 13 responden atau sebesar 87%. Dapat disimpulkan bahwa pengusaha alat tulis dan fotocopy kebanyakan tidak melakukan penjualan kredit karena harga barang dagang yang dijual tidak besar nominalnya.

Sementara itu untuk melihat respon responden terhadap pembelian barang dagang secara kredit dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11
Respon Atas Pembelian Kredit

No	Pembelian Kredit	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan pembelian kredit	8	53%
2	Tidak melakukan pembelian kredit	7	47%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha alat tulis dan fotocopy dikecamatan Siak Hulu yang melakukan pembelian secara kredit sebanyak 8 responden atau 53 % sedangkan tidak melakukan pembelian secara kredit sebanyak 7 responden atau 47%. Jadi tabel 4.20 pemilik usaha banyak melakukan pembelian kredit

karena saat pembayaran merasa berat sehingga pemilik usaha dapat penyicil kepada pemasok.

c. Pencatatan Piutang

Setelah melakukan wawancara dengan responden diperoleh informasi bahwa seluruh responden sudah mengetahui piutang, namun sebagian sebesar responden tidak mencatat piutang. Untuk lebih lebih jelas lihat tabel dibawah ini :

Tabel 4. 12
Responden Terhadap Pencatatan Piutang

No	Mencatat Piutang	Jumlah	Presentase (%)
1	Mencatat piutang	-	-
2	Tidak mencatat piutang	15	100%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha alat tulis dan fotocopy tidak mencatat piutang sebanyak 15 responden atau 100 %. Berdasarkan tabel 4.12 dapat dikatakan, karena tidak banyaknya penjualan kredit yang terjadi pada usaha fotocopy dan alat tulis sehingga tidak ada pencatatan terhadap piutang usaha.

d. Pencatatan Persediaan

Persediaan merupakan jumlah produk yang siap untuk dijual, namun sebagian besar pengusaha alat tulis dan fotocopy tidak mencatat persediaan. Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah ini :

Tabel 4. 13
Responden Terhadap Pencatatan Persediaan

No	Mencatat Persediaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Mencatat persediaan	-	20%
2	Tidak mencatat persediaan	15	80%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha alat tulis dan fotocopy sebagian besar tidak mencatat persediaan sebanyak 15 responden atau 100%. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pemilik usaha hanya melihat barang apa saja yang habis dan membeli barang apa saja yang habis karena terlalu banyak jenis barang apa saja yang dicatat sehingga responden tidak mencatat persediaan.

e. Aset tetap

Dari hasil survey yang dilakukan peneliti, sebagian pengusaha alat tulis dan fotocopy tidak mengetahui apa itu aset tetap, dan peneliti memberitahu apa itu aset tetap. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah :

Tabel 4. 14
Responden Yang Memiliki Aset Tetap

No	Asset Tetap	Jumlah	Presentase (%)
1	Memiliki aset tetap	15	100%
2	Tidak mencatat aset tetap	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Peneliian Lapangan

Tabel 4. 15
Asset Tetap Yang Dimilik Responden

No	Nama Aset Tetap	Jumlah	Presentase (%)
1	Mesin Fotocopy	15	100%
2	Etalase	15	100%
3	Meja	15	100%
4	Kursi	15	100%
5	Bangunan	3	20%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Tabel 4. 16
Responden Yang Mencatat Asset Tetap

No	Mencatat Asset Tetap	Jumlah	Presentase (%)
1	Mencatat aset tetap	-	-
2	Tidak mencatat aset tetap	15	100%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Tabel 4. 17
Responden Atas Penyusutan Asset Tetap

No	Penyusutan Asset Tetap	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	-	-
2	Tidak	15	100%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.14 bahwa semua responden mempunyai aset tetap dalam mengoperasikan usahanya. Pada umumnya aset tetap berupa mesin fotocopy, etalase, meja, kursi dan bangunan. Hampir dari keseluruhan aset tetap tersebut dimiliki oleh pemilik usaha fotocopy dan alat tulis sebagai pendukung dalam proses menjalankan usaha. Namun pada faktanya tidak ada satupun dari responden yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.16. Dengan mencatat aset yang dimiliki, diharapkan dapat mempermudah pemilik usaha untuk menjaga nilai aset serta mengetahui penyusutan aset tetap pertahunnya.

Selanjutnya pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa seluruh responden tidak melakukan pencatatan terhadap penyusutan aset tetap yang dimiliki dengan jumlah 0 responden atau sebanyak 0%. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman responden dalam melakukan perhitungan penyusutan aset tetap.

f. Hutang

Tabel 4. 18
Mencatat Hutang

No	Hutang	Jumlah	Presentase (%)
1	Mencatat hutang	-	-
2	Tidak mencatat hutang	15	100%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan informasi yang telah diterima pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pengusaha fotocopy yang tidak mencatat hutang sebanyak 15 responden atau 100% berarti tidak ada pemilik usaha mencatat hutang.

4.2.2 Pembahasan Komponen Laba Rugi

a. Responden Yang Menghitung Laba Rugi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada usaha alat tulis dan fotocopy di Kecamatan Siak Hulu pemilik sudah melakukan perhitungan laba rugi. Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah ini:

Tabel 4. 19
Perhitungan Laba Rugi

No	Perhitungan Laba Rugi	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan perhitungan laba rugi	15	100%
2	Tidak melakukan perhitungan laba rugi	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwan rata-rata pengusaha alat tulis dan fotocopy telah melakukan perhitungan laba rugi atas usaha yang telah mereka jalankan dengan jumlah responden terdapat 15 responden atau sebesar 100%. Tujuannya adalah untuk mengetahui usahanya mendapatkan keuntungan atau

mengalami kerugian dalam satu periode. Dalam menghitung laba rugi pemilik usaha menjumlahkan semua pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi.

b. Responden Mencatat Biaya Yang Dikeluarkan Dalam Usaha

Tabel 4. 20
Responden Terhadap Biaya Yang Dicatat Dalam Usaha

No	Biaya yang dimasukkan dalam perhitungan laba rugi	Ya	%	Tidak	Presentase (%)
1	Beban gaji karyawan	8	53%	7	47%
2	Beban listrik	14	93%	1	7%
3	Beban rumah tangga	9	60%	6	40%
4	Beban konsumsi karyawan	3	20%	12	80%
5	Beban sewa toko	12	80%	3	20%
6	Beban penyusutan	-	-	-	-
7	Beban pulsa	6	40%	9	60%
8	Beban Pemeliharaan aset tetap	8	53%	7	47%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dalam menghitung laba rugi dengan cara menjumlahkan semua pendapatan dikurangi dengan beban yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Untuk mengetahui lebih jelas biaya apa saja yang dicatat oleh pengusaha alat tulis dan fotocopy maka dapat dilihat pada tabel 4.20

Berdasarkan uraian pada tabel 4.20 dapat diketahui bahwa : 1) Beban gaji karyawan sebanyak 8 responden atau 53% dan tidak mencatat sebanyak 7 responden atau 47% 2) Beban listrik sebanyak 14 responden atau 93% dan yang tidak mencatat 1 responden atau sebesar 7% 3) Beban rumah tangga sebanyak 9 responden atau 60% dan tidak mencatat sebanyak 6% atau sebesar 60% 4) Beban konsumsi karyawan

sebanyak 3 responden atau 20% dan yang tidak mencatat sebanyak 12 responden atau sebesar 80% 5) Beban sewa toko sebanyak 12 responden atau 80% dan yang tidak mencatat sebanyak 2 responden atau sebesar 20% 6)) Beban penyusutan tidak ada yang mencatat 7) Beban pulsa sebanyak 6 responden atau 40% dan tidak mencatat sebanyak 9 responden atau sebesar 60% 8) Beban pemeliharaan aset sebanyak 8 responden atau 53% dan yang tidak mencatat sebanyak 7 responden atau sebesar 47%.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pengusaha alat tulis dan fotocopy masih menggabungkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usahanya dalam perhitungan laba rugi. Dengan menggabungkan pengeluaran pribadi akan mengakibatkan laporan keuangan yang dibuat tersebut tidak melihat hasil yang sebenarnya. Dan jika pengusaha alat tulis dan fotocopy masih menggabungkan biaya-biaya tersebut yang seharusnya tidak dimasukkan kedalam perhitungan laba rugi tersebut akan menimbulkan kerugian yang sangat besar.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menghitung laba rugi yang dilaksanakan oleh pengusaha alat tulis dan fotocopy dikecamatan Siak Hulu belum memenuhi konsep dasar akuntansi. Karena masih menggabungkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha yang dijalankannya kedalam perhitungan laba rugi,

c. **Responden Terhadap Waktu Perhitungan Laba Rugi**

Tabel 4. 21
Waktu Perhitungan Laba Rugi

No	Waktu Perhitungan Laba Rugi	Jumlah	Presentase (%)
1	Setiap hari	12	80%
2	Sekali seminggu	-	-
3	Sekali sebulan	3	20%
4	Sekali dalam setahun	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha alat tulis dan fotocopy menghitung laba rugi setiap hari sebanyak 12 responden atau 80%, sebulan sekali sebanyak 3 responden atau 20% sehingga dapat dikatakan bahwa pengusaha fotocopy dan alat tulis belum menerapkan sistem akuntansi dalam pencatatan laba rugi.

d. **Kegunaan Perhitungan Laba Rugi**

Dalam menjalankan usaha sistem pembukuan berguna untuk pedomaan dalam mengukur keberhasilan usaha yang dijalankan oleh pemilik usaha. Untuk mengetahui lebih jelas lihat tabel dibawah ini :

Tabel 4. 22
Responden Atas Kegunaan Sistem Pembukuan

No	Kegunaan Sistem Pembukuan	Jumlah	Presentase (%)
1	Sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan	15	100%
2	Tidak dapat memberikan pedoman dalam mengukur keberhasilan	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengusaha alat tulis dan fotocopy dikecamatan Siak Hulu memerlukan sistem pembukuan sebanyak 15 responden atau 100%.

Tujuannya karena sistem pembukuan diperlukan untuk melihat keberlangsungannya dalam menjalankan usaha. Namun terhambat karena kurang mengertinya pengusaha alat tulis dan fotocopy dalam melaksanakan sistem pembukuan yang baik dan benar.

e. Pencatatan Pendapatan

Tabel 4. 23
Pencatatan Pendapatan

No	Pencatatan Pendapatan	Jumlah	Persenase (%)
1	Mencatat pendapatan	15	100%
2	Tidak mencatat pendapatan	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden alat tulis dan fotocopy di Kecamatan Siak Hulu telah melakukan pencatatan terhadap pendapatan, yaitu sebanyak 15 responden 100%. Alasan utama nya yaitu karena merupakan penghasilan utama yang harus diketahui.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden diperoleh informasi mengenai produk apa saja yang dijual, untuk lebih jelas lihat tabel dibawah ini :

Tabel 4. 24
Produk Yang Dijual

No	Produk Yang Dijual	Jumlah	Persentase (%)
1	Produk barang alat tulis dan fotocopy	5	33%
2	Produk lain	10	67%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui pengusaha yang memiliki produk lain seperti cuci foto, print, aksesoris, alat olahraga, kaos kaki, masker, tas, dasi, pulsa sebanyak 10 responden atau sebesar 67% sedangkan pengusaha yang hanya penjual

alat tulis dan fotocopy sebanyak 5 responden atau sebesar 33% dapat disimpulkan bahwa usaha alat tulis dan fotocopy yang banyak menjual produk lain sehingga dapat menambah penerimaan kasnya.

f. Harga pokok penjualan

Tabel 4. 25
Responden yang Mencatat Harga Pokok Penjualan

No	Mencatat Harga Pokok Penjualan	Jumlah	Presentase (%)
1	Mencatat harga pokok penjualan	-	-
2	Tidak mencatat harga pokok penjualan	15	100%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden alat tulis dan fotocopy tidak melakukan pencatatan terhadap harga pokok penjualan yang berjumlah 15 responden atau sebesar 100%, karena harga pokok penjualan adalah modal dari setiap produk yang akan dijual menjadi pedoman untuk menentukan harga jual.

4.2.3 Pembahasan Komponen Perubahan Ekuitas

a. Pendapatan dan serta produk yang dijual

Tabel 4.26
Pemisahan Pencatatan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Presentase (%)
1	Memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan keuangan usaha	6	40%
2	Tidak memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan keuangan	9	60%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengusaha fotocopy dan alat tulis yang memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan keuangan usaha sebanyak 6 responden

atau sebesar 40% dan yang masih menggabungkan antara keuangan pribadinya dengan keuangan usahanya sebanyak 9 responden atau sebesar 60%. Hal ini berarti pemilik usaha fotocopy dan alat tulis masih banyak yang belum menerapkan konsep kesatuan usaha.

4.2.4 Analisis Penerapan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

1. Konsep Entitas Usaha

Konsep entitas usaha yaitu perusahaan yang mampu berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri dan terpisah dari pemiliknya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh informasi bahwa pengusaha fotocopy dan alat tulis yang tidak melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 4.26. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengusaha alat tulis dan fotocopy yang tidak melakukan pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Pemilik usaha masih menggabungkan antara keuangan pribadinya dengan keuangan usahanya sebanyak 9 responden atau sebesar 60%. Pemilik usaha tidak mengikuti konsep dasar akuntansi yaitu konsep entitas usaha. Sehingga pemilik usaha tidak mengetahui perhitungan laba rugi, biaya apa saja yang dikeluarkan dan pemilik usaha tidak dapat mengetahui laba rugi yang sebenarnya dari usaha yang telah dijalani dan seharusnya pemilik toko melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa pengusaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan siak hulu belum memenuhi konsep dasar akuntansi ialah konsep entitas usaha, karena sebagian pengusaha alat tulis dan fotocopy masih menggabungkan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi dan pemilik usaha masih menggabungkan beban gajikaryawan, beban rumah tangga, beban listrik, beban komsumsi karyawan, beban sewa toko, beban penyusutan dan beban pulsa.

2. Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep kelangsungan usaha merupakan konsep yang menyatakan bahwa perusahaan akan berjalan terus menerus tanpa memiliki tujuan untuk membubarkan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan tabel 4.16 tidak ada satupun responden yang melakukan pencatatan atas aset tetap yang dimiliki dengan jumlah responden sebanyak 0 atau sebesar 0% serta pada tabel 4.17 dapat dilihat bahwa tidak ada responden yang mmelakukan pencatatan terhadap penyusutan aset tetap. Seingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum menerapkan konsep kelangsungan usaha karena pengusaha alat tulis dan fotocopy sebagian besar tidak melakukan pencatatan aset tetap dan tidak melakukan perhitungan penyusutan aset tetap sehingga pengusaha fotocopy dan alat tulis di kecamatan Siak Hulu belum menerapkan konsep kelangsungan usaha.

3. Konsep Dasar Pencatatan

Ada dua dasar pencatatan akuntansi, ialah dasar pencatatan dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas yaitu pengakuan pendapatan dan beban saat kas telah diterima dan beban diakui saat uang dibayarkan sedangkan dasar akrual yaitu pengakuan pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah kas sudah dibayar atau belum.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, maka dapat diperoleh informasi bahwa pengusaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar dalam melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi dalam usaha tersebut yaitu dasar kas, karena setiap transaksi yang dicatat atau diakui pada saat kas diterima dan laba rugi adalah selisih antara penjualan dengan beban yang telah dikeluarkan.

Sistem pencatatan yang digunakan adalah sistem akuntansi tunggal (*Single Entry*), karena pengusaha fotocopy dan alat tulis di kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar masih melakukan pencatatan dibuku harian. Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengusaha fotocopy dan alat tulis telah menggunakan dasar pencatatan ialah dasar kas.

Sebaiknya pengusaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar menggunakan sistem dasar akrual (*Accrual Basic*), agar pendapatan dan beban diakui pada saat pada saat terjadinya transaksi. Agar pemilik usaha dengan mudah mengetahui pendapatan dan pengeluaran terjadi dan lebih mudah untuk menghitung laba rugi.

4. Konsep Periode Waktu

Konsep periode waktu merupakan konsep yang digunakan untuk mengetahui informasi keuangan dari suatu perusahaan kemudian dibentuk menjadi laporan keuangan dan dibentuk dalam satu periode waktu. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis tentang periode perhitungan laba rugi pada tabel 4.21 maka dapat diperoleh informasi bahwa seluruh pengusaha fotocopy dan alat tulis di kabupaten kampar kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar melakukan pencatatan atas laba rugi dalam kurun waktu harian sebanyak 12 responden atau 80% sedangkan jumlah yang mencatat sekali dalam sebulan sebanyak 3 responden atau 20%.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha fotocopy dan alat tulis di kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar belum menerapkan konsep periode waktu (*Time Periode Concept*) dikarenakan perhitungan laba rugi yang dilakukan pengusaha alat tulis dan fotocopy sebanyak 12 responden atau 80% masih melakukan perhitungan laba rugi secara harian.

5. Konsep Penandingan

Konsep penandingan merupakan konsep yang mengaitkan antara pendapatan dan beban dalam satu periode yang sama. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada tabel 4.20 untuk mengetahui beban-beban apa yang dicatat oleh pengusaha dalam menghitung laba rugi.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengusaha fotocopy dan alat tulis di kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar

belum seluruhnya menerapkan konsep penandingan, karena pengusaha belum sepenuhnya mencatat beban apa saja yang dikeluarkan oleh pemilik usaha seperti beban listrik, beban rumah tangga, beban pemeliharaan mesin, beban gaji karyawan , beban konsumsi karyawan , beban pulsa, beban penyusutan aset dan secara keseluruhan pengusaha tidak mencatat beban penyusutan bangunan, kendaraan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis laksanakan pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada toko fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar, sehingga pada bab ini penulis menyimpulkan dan memberikan beberapa saran untuk menjadi acuan dalam mengembangkan usaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar.

5.2 Simpulan

1. Pengusaha fotocopy dan alat tulis di kecamatan siak hulu belum memenuhi konsep entitas usaha, karena sebagian pengusaha alat tulis dan fotocopy masih menggabungkan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, pemilik usaha masih menggabungkan beban rumah tangga, beban listrik, beban gaji karyawan, beban konsumsi, beban sewa toko.
2. Pengusaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum menerapkan konsep kelangsungan usaha karena pengusaha alat tulis dan fotocopy sebagian besar tidak melakukan pencatatan asset tetap dan tidak melakukan perhitungan penyusutan asset tetap sehingga pengusaha alat tulis dan fotocopy di kecamatan Siak Hulu belum menerapkan konsep kelangsungan usaha.

3. Konsep dasar pencatatan, pengusaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar sebagian besar menggunakan pencatatan akuntansi yaitu dasar kas (*kas Basic*), dimana pendapatan dan beban diakui saat terjadinya kas diterima dan beban diakui saat uang dibayarkan.
4. Konsep periode waktu, pengusaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar belum menerapkan konsep periode waktu dikarenakan perhitungan laba rugi masih dilakukan setiap hari sehingga pengusaha tidak melakukan perhitungan secara berkala.
5. Konsep penandingan, pengusaha alat tulis dikecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar belum menerapkan konsep penandingan sehingga pengusaha belum sepenuhnya mencatat beban apa saja yang dikeluarkan oleh pemilik seperti tidak mencatat beban penyusutan bangunan dan kendaraan.
6. Sistem pencatatan pengusaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar belum menerapkan standar akuntansi yaitu SAK EMKM.
7. Dari uraian konsep-konsep yang dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar belum memenuhi konsep dasar akuntansi berterima umum.

5.2 Saran

1. Seharusnya pengusaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar menggunakan konsep kesatuan usaha supaya pengusaha dapat memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi.

2. Seharusnya pengusaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar menggunakan konsep kelangsungan sehingga pemilik usaha dapat menghitung penyusutan aset tetap.
3. Seharusnya pengusaha fotocopy dan alat tulis menggunakan konsep dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar akrual sehingga pendapatan dan beban diakui saat terjadinya kas diterima dan beban diakui saat uang dibayarkan.
4. Seharusnya pengusaha fotocopy dan alat tulis menggunakan konsep kesinambungan agar semua pendapatan dibandingkan dengan beban-beban yang dikeluarkan.
5. Seharusnya pengusaha fotocopy dan alat tulis menggunakan konsep periode waktu agar dapat menghitung laba rugi dalam satu bulan sehingga usaha yang dijalankan dapat dilihat perkembangan usaha tersebut.
6. Seharusnya pengusaha fotocopy dan alat tulis dikecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar menerapkan SAK EMKM dan konsep-konsep dasar akuntansi sehingga dapat menjalankan usaha sesuai dengan standar akuntansi dan dapat mempermudah dalam menjalankan usaha dan dapat melihat perkembangan usaha yang dijalankan.
7. Seharusnya penelitian selanjutnya, dapat digunakan penelitian ini sebagai acuan dan lebih dikembangkan lagi dan memperluas objek penelitian ini.

Daftar pustaka

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Andi: Yogyakarta.
- Indratno, Albertus. 2013. *Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi*. Dunia Cerdas: Yogyakarta.
- Irma. 2017. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Peralatan Olahraga Di Pekanbaru*. Fakultas Ekonomi UNIVERSITAS ISLAM RIAU
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Grasindo: Jakarta.
- Kieso, Donald E. dan Weygandt, Jerry. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS*. Salemba Empat: Jakarta.
- Kurnia, Lestari C. dan Arni, Amri M. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi*. CV BUDI UTAMA: Yogyakarta.
- Lubis, Arfan I. 2017. *Akuntansi Keprilakuan*. Salemba Empat: Jakarta Selatan.
- Marbun, B. N. 2011. *Kekuatan dan Kelemahan Pengusaha Kecil*. Pustaka Binaman Pressindo: Jakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Nur, Sri W. 2020. *Teori Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Cendikia: Makassar.
- Rahmaniar, Ani dan Soegijanto. 2016. *Pengantar Akuntansi Dasar 1*. IN MEDIA: Bogor.
- Ramadani, Rizka. 2019. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Ban di Kecamatan Snapelan Kota Pekanbaru*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Reeve, James M., dkk. 2017. *Akuntansi Pengantar Adaptasi Indonesia Edisi 1*. Salemba Empat: Jakarta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Warren, Carls S dkk 2014. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*

